

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pariwisata merupakan sektor yang mampu memberikan kontribusi signifikan terhadap pembangunan ekonomi daerah. Sektor ini berperan penting dalam meningkatkan pendapatan asli daerah (PAD), menciptakan lapangan kerja, serta mengaktifkan sektor produksi lain di dalam negara penerima wisatawan. Pengembangan pariwisata dapat meningkatkan jumlah wisatawan, lama tinggal wisatawan, dan kualitas pelayanan, sehingga berkontribusi langsung pada peningkatan PAD daerah. Selain itu, sektor pariwisata juga berfungsi dalam memenuhi kebutuhan jasmani, rohani, dan intelektual wisatawan, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Potensi objek wisata yang beragam, seperti alam, budaya, dan sejarah, menjadi daya tarik utama yang dapat meningkatkan pendapatan daerah melalui pengelolaan yang berkelanjutan dan bertanggung jawab (Fadilla, 2024). Khususnya wisata bahari di Indonesia, negara ini memiliki garis pantai sepanjang 54.716 km dan kekayaan laut yang melimpah, termasuk pantai, pulau tropis, dan keanekaragaman hayati laut. Destinasi seperti Bali, Raja Ampat, Bunaken, Gili Trawangan, dan Lombok menjadi pusat kegiatan snorkeling, diving, dan surfing yang menarik wisatawan domestik dan internasional. Pengembangan infrastruktur dan promosi melalui media sosial turut mendukung peningkatan kunjungan wisata bahari. Beberapa daerah ini telah berhasil mengelola potensi tersebut, meningkatkan perekonomian lokal dan kesejahteraan masyarakat setempat (Albanna & Indri, 2023).

Salah satunya di Kabupaten Sidoarjo, yang mengalami perkembangan cukup pesat dalam bidang pariwisata, terutama karena potensi yang ada di wilayahnya seperti wisata bahari, industri, perdagangan, dan usaha kecil dan menengah yang dikemas dengan baik dan terarah. Wisata bahari di Sidoarjo, salah satunya adalah Wisata Bahari Tlocor yang terletak di Desa Telocor, Tanjungsari, Kecamatan Jabon, dan Pulau Lusi yang merupakan pulau buatan dari endapan lumpur Sidoarjo yang dibuang ke laut melalui sungai Porong. Kawasan ini merupakan destinasi wisata berwawasan lingkungan yang menyediakan fasilitas konservasi, edukasi, dan rekreasi (Ratih & Widjajanti, 2020).

Potensi wisata Bahari Tlocor sebagai destinasi unggulan terletak pada keindahan alamnya yang masih asri, seperti pemandangan hutan mangrove dan panorama sungai yang tenang dan sejuk. Keberadaan perahu yang digunakan sebagai alat transportasi utama ke Pulau Lusi menjadi daya tarik tersendiri, serta infrastruktur yang cukup memadai seperti tempat istirahat, penjual makanan UMKM, musholla, toilet, dan akses jalan yang baik. Pengelolaan yang dilakukan oleh BUMDes Mitra Abadi dan POKDARWIS turut mendukung keberlanjutan pengembangan wisata ini melalui kegiatan menjaga lingkungan dan inovasi untuk menambah daya tarik wisatawan. Selain itu, pengembangan potensi ini juga memberikan dampak ekonomi dan promosi potensi lokal di Wisata Bahari Tlocor. Untuk meningkatkan kunjungan dan memperkenalkan keindahan Wisata Bahari Tlocor secara lebih luas, strategi promosi melalui media sosial seperti Instagram dan platform digital lainnya sangat penting dilakukan, guna menjangkau wisatawan dari berbagai kalangan, dan memperluas daya tarik destinasi (Ramadhan & Sukmana, 2023).

Promosi digital pada sektor pariwisata membutuhkan kompetensi SDM yang memadai, menggunakan teknologi yang tepat, dan strategi pemasaran yang tersusun. Saat ini masih banyak rendahnya kualitas SDM dalam kompetensi dan pengetahuan teknologi digital, keterbatasan pelatihan dan pendampingan, serta rendahnya pemahaman tentang strategi pemasaran digital yang efektif. Selain itu, masih adanya hambatan dalam mengadopsi teknologi baru dan kurangnya kesadaran terhadap pentingnya promosi digital juga menjadi kendala (Darmawan dkk., 2025). Berdasarkan hasil observasi, kondisi tersebut juga terjadi pada Wisata Bahari Tlocor Sidoarjo, SDM masih kurang kompeten dalam promosi digital, konten media sosial tidak aktif, serta pengelolaan akun yang kurang konsisten.

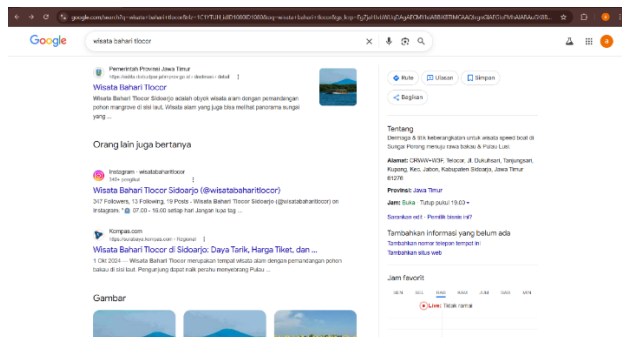


Gambar 1.1 Tanggal Terakhir Postingan Media Sosial Wisata Bahari Tlocor

Selain faktor SDM, infrastruktur digital dan teknologi yang kurang memadai juga menjadi hambatan. Banyak pelaku industri dan pemerintah daerah belum sepenuhnya mampu memanfaatkan teknologi digital secara optimal karena keterbatasan sumber daya manusia yang menguasai teknologi dan kurangnya fasilitas pendukung seperti jaringan internet yang stabil. Selain itu, masih terdapat kekurangan pelatihan dan pembinaan terkait pemasaran digital, sehingga potensi promosi melalui media sosial, aplikasi, dan platform digital lainnya belum maksimal. Persoalan ini menyebabkan promosi wisata belum mencapai jangkauan luas dan efektif, sehingga perlu adanya peningkatan kapasitas dan infrastruktur agar promosi digital dapat berjalan lebih optimal (Tanjung dkk., 2024). Berdasarkan hasil observasi, hal tersebut juga terjadi di Wisata Bahari Tlocor Sidoarjo, Khususnya pada area dermaga dan perahu wisata yang masih terkendala jaringan internet sehingga mengakibatkan hambatan membuat konten secara langsung.

Dari sisi strategi pemasaran, sejumlah destinasi wisata di Indonesia masih sangat terbatas untuk SDM yang terampil dalam digital marketing, infrastruktur teknologi yang belum merata, serta pembuatan konten digital yang kurang menarik dan beragam. Konten promosi yang monoton dan kurang kreatif dapat menurunkan daya tarik dan visibilitas destinasi wisata. Selain itu, kurang optimalnya penggunaan media sosial, serta belum diterapkannya *Search Engine Optimization* (SEO) dan *Search Engine Marketing* (SEM) secara efektif, menjadi hambatan utama dalam meningkatkan daya saing dan visibilitas destinasi wisata di Wisata

Religi Vihara Buddhagaya Watugong Semarang (Wardani & Vanel, 2024). Pada laman pertama pencarian google Wisata Bahari Tlocor didominasi oleh pihak lain, bukan website atau sosmed yang dikelola langsung oleh pengelola.



Gambar 1.2 Hasil Pencarian Wisata Bahari Tlocor Pada Google

Melihat tantangan yang dihadapi, penelitian tentang pengembangan SDM dalam mengoptimalkan promosi digital Wisata Bahari Tlocor sangat penting. Urgensi pengembangan sumber daya manusia dalam promosi digital sangat penting karena keterampilan digital yang memadai dapat meningkatkan efektivitas pengelolaan media sosial dan pembuatan konten digital sehingga promosi destinasi wisata menjadi lebih menarik dan profesional, serta membantu mengatasi berbagai hambatan seperti kurangnya kemampuan dalam membuat konten visual, mengelola akun media sosial, dan berinteraksi dengan audiens secara efektif yang berpengaruh terhadap keberhasilan promosi digital (Abidin dkk., 2025).

Tujuan dari penelitian ini yaitu mengidentifikasi dan menganalisis kebutuhan keterampilan digital pengelola, hambatan dalam proses promosi, serta merencanakan model pengembangan SDM yang sesuai dengan kebutuhan wisata bahari lokal. Selain memberikan kontribusi teoritis dalam kajian pengelolaan destinasi berbasis digital, penelitian ini juga diharapkan menghasilkan rekomendasi praktis yang bermanfaat bagi pemerintah desa, pengelola wisata, dan pemangku kepentingan lainnya dalam meningkatkan daya saing Wisata Bahari Tlocor sebagai destinasi wisata bahari yang lebih dikenal, menarik, dan berkelanjutan.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana kondisi SDM dalam pengelolaan promosi digital wisata Bahari Tlocor saat ini?
2. Apa strategi yang dapat diterapkan untuk mengembangkan SDM dalam mendukung promosi digital wisata Bahari Tlocor?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Menganalisis kondisi dan kompetensi SDM dalam promosi digital Wisata Bahari Tlocor.
2. Mengidentifikasi strategi pengembangan SDM yang relevan untuk meningkatkan promosi digital.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis:
 - Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian ilmiah mengenai pengembangan SDM dalam mengoptimalkan promosi digital pada sektor pariwisata, khususnya wisata bahari lokal.
 - Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi akademik bagi peneliti selanjutnya dalam mengkaji keterkaitan antara pengembangan SDM, optimalisasi promosi digital, dengan fokus pada wisata Bahari Tlocor Sidoarjo.
2. Manfaat Praktis:
 - Penelitian ini juga dapat digunakan sebagai acuan bagi pengelola wisata Bahari Tlocor dalam meningkatkan kapasitas SDM untuk mendukung efektivitas promosi digital wisata.
 - Penelitian ini dapat menjadi bahan masukan bagi pemerintah daerah dan pemangku kepentingan lainnya untuk merumuskan kebijakan pengembangan SDM dan promosi digital pariwisata berbasis potensi lokal.